**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistika sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase untuk tujuan memberikan gambaran data yang ada sebagai hasil penelitian. Berdasarkan prespektif tersebut, maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan penelitian (*field Research*) menyangkut Pendidikan Agama Islam dan Kesehatan Mental Siswa SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan, untuk ditelaah ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan. Salah satu pertimbangan pemilihan lokasi didasarkan pada asumsi, pendidikan yang selama ini diberikan sebagai wujud nyata mengembangkan serta mengoptimalkan potensi peserta didik, namun kemudian usaha ini belum maksimal secara menyeluruh mencapai semua harapan, membentuk mental siswa yang sehat. Indikatornya tidak sedikit siswa dalam proses pendidikan merasakan kurang nyamannya perasaan, Atas pertimbangan inilah peneliti melihat SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan sebagai sebuah tempat penelitian. Dengan alokasi waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian yaitu selama tiga (3) bulan dimulai dari bulan Juni sampai Agustus tahun 2014.

41

1. **Varibel dan Desain Penelitian**

**Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesehatan mental siswa SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini adalah:

**Gambar 3.1.**

Desain Penelitian

X

Y

*r*

Keterangan.

X : Pendidikan Agama Islam.

Y: Kesehatan mental siswa.

**D. Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VII & VIII SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan pada Tahun Ajaran 2014 berjumlah 207. Dan tidak menyertakan kelas IX, Adapun rincian populasi tersebut diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

Rincian populasi penelitian SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah Siswa | Ket. |
| Pria | Wanita | Muslim  | Non Muslim  |
| 1 | VII.A. B. C. D | 63 | 85 | 148 | **116** | 32 |
| 2 | VIII.A.B | 26 | 33 | 59 | **34** | 25 |
| **3** | ***∑*** | ***89*** | ***118*** | ***207*** | ***150*** | ***57 Tidak Disertakan*** |

Sumber: dokumentasi SMP Negeri 18 tahun ajaran 2014/2015.

**Sampel**

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data atau informasi yang dianggap mewakili (representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan Sugiyono, ”Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[1]](#footnote-2) adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, yakni pengambilan unsur sampel secara acak pada stratifikasi atau kelas tertentu.

Berdasarkan keterangan tabel di atas diperoleh jumlah populasi dari seluruh kelas yang dijadikan populasi penelitian berjumlah 150 responden. Populasi yang dimaksud disini adalah jumlah siswa SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan tahun ajaran 2014/2015, yang tersebar di kelas VII dan VIII yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan rincian kelas VII berjumlah 116 dan kelas VIII berjumlah 34.

Besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dan Solvin dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 15% sebagai berikut:

n = = = $≈$ 34

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Presisi yang ditetapkan[[2]](#footnote-3).

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 34 responden. Kemudian dicari jumlah sampel secara berstrata pada masing-masing kelas dengan mengikuti rumus sampel yaitu ni = (NI : N). n[[3]](#footnote-4).

1. Kelas VII.A, 35 Siswa, 35: 150 x 34.28571= 8.
2. Kelas VII.B, 21 Siswa, 21: 150 x 34.28571= 4,8 (Dibulatkan 5 Siswa)
3. Kelas VII.C, 27 Siswa, 27: 150 x 34.28571= 6,171 (Dibulatkan 6 Siswa)
4. Kelas VII.D, 33 Siswa, 33: 150 x 34.28571= 7,542 (Dibulatkan 7 Siswa)
5. Kelas VIII.A, 20 Siswa, 20 : 150 x 34.28571 = 4,571 (Dibulatkan 5 Siswa)
6. Kelas VIII.B, 14 Siswa, 14 : 150 x 34.28571 = 3,2 (Dibulatkan 3 Siswa).

Penarikan jumlah sampel pada masing-masing kelas ditentukan dengan melakukan undian pada setiap kelas, jumlah responden yang akan ditentukan melalui undian sebanyak 34 responden yang tersebar pada kelas VII.A, B, C, D sebanyak 26 dan kelas VIII.A, B sebanyak 8 responden.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

* + - 1. Kuesioner(Angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang Pendidikan Agama Islam yang diajukan kepada 34 siswa sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara objektif. Pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X (Pendidikan Agama Islam) dann Y (Kesehatan Mental Siswa) menggunakan skala *Likert* dengan kontribusi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Opsi Pernyataan Skala Likert.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan ( + )** | **Skor Nilai** | **Pernyataan ( - )** | **Skor Nilai** |
| Selalu | 4 | Selalu | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 1 | Tidak pernah | 4 |

* + - 1. Dokumentasi, yakni peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak diteliti meliputi profil sekolah, terdiri dari jumlah siswa, nilai rapor, data tenaga kependidikan, sarana dan prasarana.

**F. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrument penelitian Korelasi Antara Pendidikan Agama Islam Dan Kesehatan Mental Siswa SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**

Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel X.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | **Aspek** | **Indikator** | **NO.****Angket** |
| Pendidikan Agama Islam | Aqidah dan Akhlak | 1. Ketauhidan (sebagai pencipta, pemilik dan penguasa).
2. Kepercayaan kepada kenabian dan Kerasulan.
3. Kepercayaan kepada perkara gaib
4. Akhlak manusia dengan Tuhan
5. Akhlak manusia dengan sesama
6. Akhlak mansuia terhadap lingkungan.
 | +1, +2, -3, +4. +5, +6, -7. +8,+ 9, -10.+11, +12, +13. +14, +15, -16.+17, +18, +19, -20. |
| Ibadah  | Pelaksanaan Ibadah *mahdhoh* dan Ibadah *Ghair al-Mahdhah* | +24, +25, -26. |
| Muamalah | 1. Sosial Masyarakat .
2. Hukum.
 | +21, +22, -23. +27, -28, +29, - 30. |
|  |
| Kesehatan Mental | Bertanggug jawab | 1. Mempunyai kemampuan untuk bertindak secara efisien
2. Bertujuan hidup yang jelas.
3. Punya konsep diri yang sehat, ada koordinasi antara segenap potensi dengan usaha-usahanya.
 | +1, +2, +3, -4, -5.+6, -7, +8, -9, +10.+11, +12, +13, -14, -15. |
| Disiplin  | 1. Memiliki integritas kejiwaan, kesesuaian tingkah laku sendiri dengan tingkah laku sosial.
2. Integritas kepribadian dan batiniyahnya
 | +16, +17, +18, -19, -20.+21, -22, +23, -24. |
| Pengawas/ menjaga diri | 1. Adanya kesanggupan melaksanakan, mengawasi tugas-tugas hidup, dan tanggung jawab sosial serta efisien menangggapi realitas hidup
 | -25, -26, +27, +28, +29, +30. |

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Uji Validitas Instrument

Uji Validitas adalah:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrument, instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkap data dari variabel yang dieliti secara tepat, yang dimaksud untuk menguji apakah ada kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan[[4]](#footnote-5).

Validitas daftar pertanyaan ini dilakukan dengan menghitung antara skor butir pertanyaan dengan total skor. Alat analisisnya adalah koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yang diperoleh dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Product and* *Service Solution (SPSS)* SPSS 15.0 *for Windows Evaluation Version* dalam penelitian ini uji angket diuji cobakan kepada 34 orang respoden. Cara mengetahui butir pertanyaan dalam kuesioner yang disusun valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan Sig (*2-tailed*) dari masing-masing butir pertanyaan dengan taraf signifikan (α = 5 %). Dengan menggunakan taraf signifikan α = 5 % dan df = K-2 = 34-2 = 32 diperoleh nilai r tabel = 0,3388. Jika nilai r hitung > r tabel atau Sig (*2-* *tailed*) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Hasil analisis validitas kuesioner diperoleh nilai validitas untuk masing-masing item melebihi r tabel (0,3388) yang berarti bahwa item kuesioner tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu[[5]](#footnote-6)

Reliabilitas juga menggunakan program yang sama yaitu dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version* sehingga hasil pengujian yang diperoleh akan benar- benar valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja untuk mengukur uji statistik *Cronbach Alpha*, dimana prasyarat untuk mendapatkan pernyataan reliabel didapatkan dengan memiliki besaran nilai *Cronbach Alpha*.

**H. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan mendeskripsikan persentase keadaan sampel setelah diperoleh skor jawaban responden penyebaran angket dan mendeskripsikan nilai *mean*, *median, modus, standar deviasi, varians, persentase*, nilai terendah dan nilai tertinggi[[6]](#footnote-7). Secara deskriptif kedua data penelitian dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

Kategori nilai untuk variabel X

Skor ideal untuk item nilai tertinggi = 34 X 4 = 136

Skor ideal untuk item nilai terendah = 34 X 1= 34

Interval kelas 

 Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kelas interval sebesar 25.5, dengan demikian dapat dibuat klasifikasi kategori variabel X (Pendidikan Agama Islam) dideskripsikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

Kategori Variabel X (Pendidikan Agama Islam)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Interval**  | **Persentase**  | **Kategori** |
| 1 | 110.8 - 136. | 81.3% - 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 85.2 - 110.7 | 62.5% - 81.2% | Tinggi |
| 3 | 59.6 - 85.1 | 44% - 62.4% | Sedang  |
| 4 | 34 - 59.5 | 24.9% - 43.6% | Rendah  |

 Selanjutnya, kelas kategori untuk variabel Y (Kesehatan Mental Siswa) dengan terlebih dahului menentukan nilai terrendah dan tertinggi, dideskripsikan sebagai berikut:

Skor ideal untuk item nilai tertinggi = 34 X 4 = 136

Skor ideal untuk item nilai terendah = 34 X 1= 34

Interval kelas 

**Tabel 3.5**

Kategori Variabel Y (Kesehatan Mental Siswa)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Interval**  | **Persentase**  | **Kategori** |
| 1 | 110.8 - 136. | 81.3% - 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 85.2 - 110.7 | 62.5% - 81.2% | Tinggi |
| 3 | 59.6 - 85.1 | 44% - 62.4% | Sedang  |
| 4 | 34 - 59.5 | 24.9% - 43.6% | Rendah  |

2. Analisis Inferensial

 Analisis Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Namun, sebelum dilakukannya pengujian tersebut terlebih dahulul dilakukan uji persyaratan analisis sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis parametik “Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel[[7]](#footnote-8). Persyaratan analisis yang harus dipenuhi dalam uji regresi linear sederhana meliputi uji normalitas data, dan homogenistas.

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini meggunakan teknik uji *kolmogorov smirnov* memanfaatkan program *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version* sebagai salah satu teknik untuk mengetahui kenormalan data, mengingat uji F dalam regresi mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal dan jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid.

Setelah melakukan uji persyaratan analisis, langkah selanjutnya dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus *product of moment correlation* yaitu salah teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Pendidikan Agama Islam

Y = Kesehatan mental siswa

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[8]](#footnote-9).

Setelah di peroleh angka indek korelasi “r” *product moment* maka dilakukan inpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini.

**Tabel 3.6**

Nilai Koefisien Korelasi Dengan Tingkat Kategori.

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya “r”** *product moment* (rxy) | **Interpretasi** |
| 0, 00 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.  |
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat |

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y atau tidak.

Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi “r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diaajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r”yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Df= N-Nr.

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

 Selanjutnya untuk mencari kontribusi varibel X terhadap variabel Y penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi *product moment*[[9]](#footnote-10).

Selanjutnya, Uji Signifikan menggunakan (Uji t). Uji ini pada dasarnya menunjukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

t*h*$ =\frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

Keterangan :

t*hitung* = Nilai t

r = Nilai Koefisien *product moment*

n = Jumlah Responden

1 = Nilai Konstanta[[10]](#footnote-11).

Kriteria :

* + - Jika t*hitung*$ \geq $t*tabel*  pada $∝$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*o* dan terima H*i*.
		- Jika t*hitung* < t*tabel* pada $∝$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*i* dan terima H*o*.
1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 249. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 66. [↑](#footnote-ref-4)
4. .Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafida, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah pengantar),* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 217. [↑](#footnote-ref-5)
5. . *Ibid*. h. 218. [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 28-43. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 149. [↑](#footnote-ref-8)
8. Riduwan dan Akdon , *op.cit.,*  h. 124. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*., [↑](#footnote-ref-11)